

**MOTIVASI SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PERMAINAN KECIL
DALAM PEMBELAJARAN PENJASORKES DI SDN 04 MUARO PAITI
KECAMATAN KAPUR IX KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh
YENGBA SAPUTRA
NIM. 53498

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

MOTIVASI SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PERMAINAN KECIL DALAM PEMBELAJARAN PENJASOKES DI SDN 04 MUARO PAITI KECAMATAN KAPUR IX KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Nama : Yengga Saputra

NIM : 53498

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

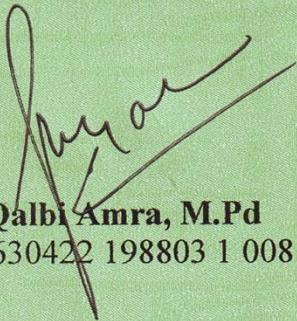
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

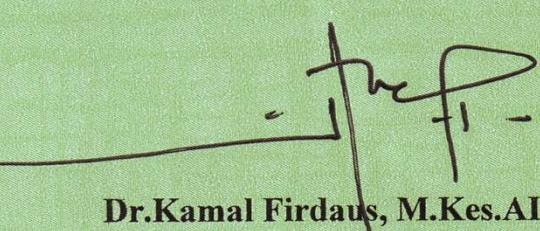
Padang, Mei 2014

Disetujui oleh :

Pembimbing I

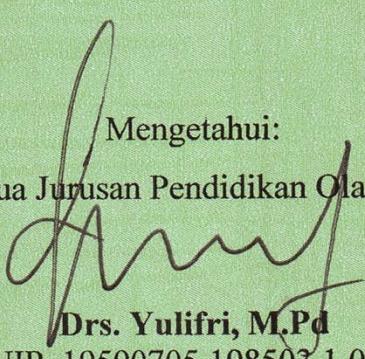

Drs. Qalbi Amra, M.Pd
NIP. 19630422 198803 1 008

Pembimbing II


Dr. Kamal Firdaus, M.Kes.AIFO
NIP. 19621112 198703 1 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga


Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 19590705 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

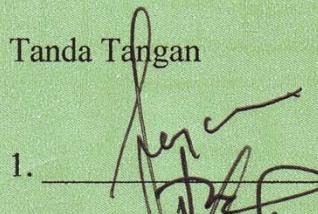
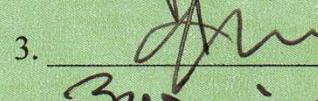
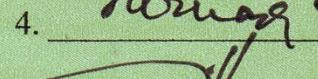
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

MOTIVASI SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PERMAINAN KECIL DALAM PEMBELAJARAN PENJASOKES DI SDN 04 MUARO PAITI KECAMATAN KAPUR IX KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Nama : Yengga Saputra
NIM : 53498
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juli 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: 1. Drs. Qalbi Amra, M.Pd	1. 
Sekretaris	: 2. Dr. Kamal Firdaus, M.Kes.AIFO	2. 
Anggota	: 3. Drs. Yulifri, M.Pd	3. 
	: 4. Drs. Willadi Rasyid, M.Pd	4. 
	: 5. Drs. Edwarsyah, M.Kes	5. 

Kata persembahan

* Bismillahirrahmanirrahim *

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

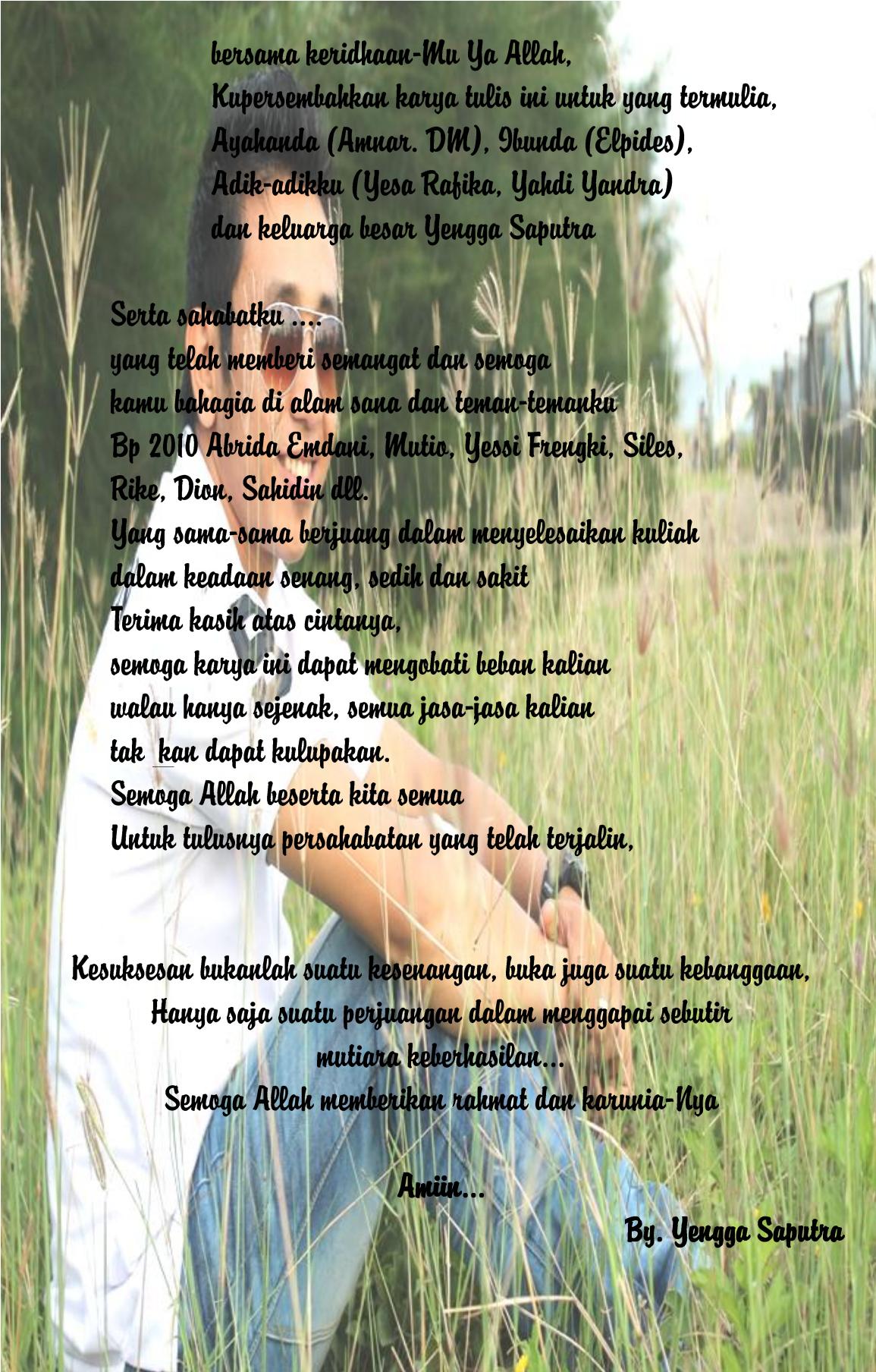
“Dan seandainya semua pohon yang ada dibumi dijadikan pena,
dan lautan dijadikan tinta, ditambah lagi tujuh lautan sesudah itu,
maka belum akan habislah.

di dalam kalimat-kalimat Allah yang akan dituliskan,
Sesungguhnya : Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”.

(QS. Lukman: 27)

Alhamdulillah dengan Ridha-Mu Ya Allah.....
Amanah ini telah selesai, sebuah langkah usai sudah.
Cita-cita telah ku gapai, namun itu
bukan akhir dari perjalanku,
melainkan awal dari sebuah perjalanan.
Tiada cinta yang paling suci selain kasih sayang
ayahanda dan ibundaku
Setulus hatimu bunda, searif arahannmu ayah
Doamu hadirkan keridhaan untukku, Petuahmu tuntukkan jalanku
Pelukmu berkahki hidupku, diantara perjuangan
dan tetesan doa malammu

Dan sebait do'a telah merangkul diriku,
Menuju harir kedepan yang cerah
Kini diriku telah selesai dalam studyku
Dengan kerendahan hati yang tulus,



bersama keridhaan-Mu Ya Allah,
Kupersembahkan karya tulis ini untuk yang termulia,
Ayahanda (Ammar. DM), Ibunda (Elpides),
Adik-adikku (Yesa Rafika, Yahdi Yandra)
dan keluarga besar Yengga Saputra

Serta sahabatku
yang telah memberi semangat dan semoga
kamu bahagia di alam sana dan teman-temanku
Bp 2010 Abrida Emdani, Mutio, Yessi Frengki, Siles,
Rike, Dion, Sakidin dll.
Yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan kuliah
dalam keadaan senang, sedih dan sakit
Terima kasih atas cintanya,
semoga karya ini dapat mengobati beban kalian
walau hanya sejenak, semua jasa-jasa kalian
tak kan dapat kulupakan.
Semoga Allah beserta kita semua
Untuk tulusnya persahabatan yang telah terjalin,

Kesuksesan bukanlah suatu kesenangan, buka juga suatu kebanggaan,
Hanya saja suatu perjuangan dalam menggapai sebutir
mutiara keberhasilan...
Semoga Allah memberikan rahmat dan karunia-Nya

Amiiin...

By. Yengga Saputra

ABSTRAK

Yangga Saputra, 53498 : “Motivasi Siswa Terhadap Pelaksanaan Permainan Kecil Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) di SD Negeri 04 Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota”.

Penelitian ini didasari dari kenyataan bahwa masih banyak guru yang belum memberikan pembelajaran dalam bentuk rangkaian permainan kecil. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang Motivasi siswa terhadap materi permainan kecil dalam proses pembelajaran Penjasorkes dilihat dari segi kesegaran jasmani siswa setelah mengikuti proses pembelajaran di sekolah dan Kualitas guru dalam penyampaian materi permainan kecil dalam PBM di SD Negeri 04 Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, populasi dari penelitian ini berjumlah 190 orang. Teknik penarikan sampel dengan *porpositive random sampling*, sampel pada penelitian ini ditetapkan sebanyak 38 orang siswa dari kelas IV dan V. Teknik pengumpulan data menggunakan angket instrument penelitian menggunakan skala Likert, dengan 5 alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa : hasil penelitian tentang pelaksanaan permainan kecil dalam PBM penjasorkes siswa SD Negeri 04 Muaro Paiti Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota dengan variabel motivasi diklasifikasikan baik dengan perolehan rata-rata (mean) = 3,87 (77,46%). Sedangkan pada variabel kualitas guru diklasifikasikan baik dengan perolehan rata-rata (mean) = 3,91 (78,27%). Berdasarkan analisis data dan deskripsi hasil penelitian secara keseluruhan tentang pelaksanaan permainan kecil dalam PBM penjasorkes siswa SD Negeri 04 Muaro Paiti Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota dikualifikasikan baik dengan perolehan rata-rata (mean) = 3,89 (77,84%).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Motivasi Siswa Terhadap Pelaksanaan Permainan Kecil Dalam Pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 04 Muaro Paiti Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota”**. Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram, selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Drs. H. Arsil, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
3. Drs. Yulifri, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

4. Drs. Qalbi Amra, M.Pd, selaku Pembimbing I dan Dr. Kamal Firdaus, M.Kes.AIFO, selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan dorongan, semangat, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
5. Drs. Yulifri, M.Pd, Drs. Willadi Rasyid, M.Pd, dan Drs. Edwarsyah, M.Kes, selaku Tim Penguji yang telah memberikan masukan, saran, motivasi, sumbangan pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti baik dalam penulisan maupun dalam menguji skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Kepala Sekolah, Majelis Guru, Karyawan-karyawati dan Siswa-siswi SD Negeri 04 Muaro Paiti Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota.
8. Ayahanda (Amnar) dan Ibunda (Elpides) tercinta yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil.
9. Adik (Yesa Rafika, Yahdi Yandra).
10. Buat teman-teman BP 2010 mahasiswa FIK-UNP.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	
PERSEMBERAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	9
2. Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran	12
3. Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa	15
4. Perkembangan Intelektual Siswa	15
5. Pembentukan Kerjasama Sosial Emosional Siswa.....	16
6. Pengertian Permainan Kecil dan Bermain	17
7. Kualitas Guru	25
8. Bentuk-bentuk Permainan Kecil yang dapat diterapkan dalam Pelaksanaan Pembelajaran Penjas	28

9. Sasaran yang Ingin dicapai Permainan Kecil dalam Proses Pembelajaran Penjasorkes	39
B. Kerangka Konseptual	41
C. Pertanyaan Penelitian	42

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian	43
B. Populasi dan Sampel	43
C. Jenis dan Sumber Data	45
D. Instrumen Penelitian.....	45
E. Teknik Analisis Data.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	48
B. Verifikasi Data	48
C. Analisis Deskripsi	48
1. Motivasi	49
2. Kualifikasi	59
D. Pembahasan	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA **74**

LAMPIRAN **76**

DAFTAR TABEL

Table	Halaman
1. Populasi Penelitian	44
2. Sampel Penelitian	45
3. Minat Siswa Terhadap Permainan Kecil dalam Pembelajaran Penjasorkes	52
4. Motivasi Siswa Terhadap Permainan Kecil dalam Pembelajaran Penjasorkes	57
5. Kualifikasi Guru Terhadap Permainan Kecil dalam Pembelajaran Penjasorkes	65
6. Motivasi Siswa Terhadap Pelaksanaan Permainan Kecil dalam Proses Belajar Mengajar Penjasorkes Siswa SDN 04 Muaro Paiti Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota	67
7. Hasil Motivasi Siswa Terhadap Hasil Pelaksanaan Permainan Kecil dalam Proses Belajar Mengajar Penjasorkes SDN 04 Muaro Paiti Kec. Kapur IX. Kab. Lima Puluh Kota.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bentuk Permainan Gawang Belajar	30
2. Bentuk Permainan Masuk Terowongan	32
3. Bentuk Permainan Orang Buta	34
4. Bentuk Permainan Kupu-kupu Hinggap	35
5. Bentuk Permainan Hijau Hitam	37
6. Bentuk Permainan Bintang Beralih	38
7. Kerangka Konseptual	41
8. Motivasi Siswa Terhadap Pelaksanaan Permainan Kecil dalam Proses Belajar Mengajar Penjasorkes Siswa SDN 04 Muaro Paiti Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	76
2. Angket Penelitian	77
3. Rekapitulasi Data Penelitian di SDN 04 Muaro Paiti Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota	81
4. Dokumentasi Penelitian	83
5. Surat-surat Penelitian	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional bertujuan untuk membentuk manusia seutuhnya baik lahir maupun bathin, apalagi bangsa Indonesia yang sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan di segala bidang baik fisik maupun mental. Sesuai dengan kondisi negara yang sedang membangun, maka perubahan dalam segala bidang terus ditingkatkan, termasuk juga upaya penyempurnaan dan pengembangan dalam bidang pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan.

Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah mengantarkan siswa ke arah perubahan-perubahan tingkah laku, intelektual, moral, maupun sosial, agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu dengan lainnya. Hal ini sesuai dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 yaitu:

“Pendidikan nasional bertujuan meningkatkan kualitas bangsa Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, teguh, cerdas, kreatif, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani dan rohani”.

Berdasarkan tujuan di atas maka peranan pendidik harus mampu menciptakan suasana belajar yang baik sehingga memungkinkan bagi siswa untuk belajar lebih baik. Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) merupakan pondasi yang pertama untuk mencapai suksesnya pendidikan selanjutnya.

Pendidikan jasmani dan kesehatan adalah salah satu mata pelajaran di sekolah dasar. Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006:702) Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

Seperti mata pelajaran lainnya, Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) juga memiliki tujuan tersendiri, seperti yang tertuang dalam KTSP yang secara umum bertujuan untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan siswa. Tujuan pendidikan jasmani dan kesehatan ini tertuang dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Depdiknas (2006:703) bahwa:

“Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut: 1. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih, 2. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, 3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar, 4. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, 5. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis, 6. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan, 7. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif”.

Menurut kurikulum 2005 yang diterbitkan UU No.22/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan PP No. 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menjelaskan bahwa :

“Pendidikan Jasmani dan Kesehatan merupakan bagian integral dan pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (2005: 5)”.

Kemudian Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1993:205) mengemukakan bahwa Pengembangan dan pembinaan olahraga merupakan bagian upaya peningkatan kesegaran jasmani, mental, rohani masyarakat serta diajukan untuk pembentukan watak dan kepribadian, disiplin dan sportifitas yang tinggi serta meningkatkan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebangsaan nasional.

Sesuai dengan kutipan di atas, jelaslah bahwa guru pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah diharapkan dapat berperan dalam pembinaan dan pengembangan aktifitas gerak dan olahraga. Pembinaan tersebut mengarah kepada peningkatan kesegaran jasmani, mental dan rohani masyarakat. Bahkan hal ini diajukan untuk dapat membentuk watak, kepribadian, disiplin dan sportivitas yang tinggi. Selain itu juga dapat meningkatkan prestasi yang pada akhirnya membangkitkan rasa kebangsaan nasional.

Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) di sekolah seharusnya berusaha dengan sebaik mungkin bagaimana agar pembelajaran yang diberikan di lapangan dapat berpengaruh positif terhadap diri siswa. Dalam hal ini pembelajaran penjas dapat meningkatkan kesegaran

jasmani, motivasi, pertumbuhan dan perkembangan fisik, perkembangan intelektual. pembentukan kerjasama sosial dan emosional, prestasi belajar, dan kondisi fisik disamping menimbulkan kesenangan, kegembiraan bagi siswa. Pembelajaran yang disajikan hendaknya bagian dari bentuk bermain atau dikenal juga dengan pembelajaran melalui permainan kecil.

Selain itu pendidikan jasmani dan kesehatan mengutamakan aktivitas fisik, disamping untuk pemanasan dapat juga untuk membantu materi inti yang akan dilaksanakan pada waktu pembelajaran Penjasorkes. Permainan kecil sebagai aktivitas fisik dilaksanakan dengan peraturan yang sederhana dan dimiliki nilai-nilai yang positif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Alimunar (1993:3) bahwa : ”Permainan kecil merupakan permainan dengan peraturan sederhana yang memiliki nilai induktif, kompetitif, reaktif dan tidak menuntut secara khusus pada waktu, jumlah pemain/serta alat yang digunakan”.

Berdasarkan observasi di lapangan, ternyata masih banyak guru yang belum memberikan pembelajaran dalam bentuk rangkaian permainan kecil. Karena kadang kala pembelajaran yang diberikan mulai dari pemanasan sampai kegiatan ini hanya gerak-gerakan yang bersifat monoton dan kaku, sehingga dapat menimbulkan kebosanan dan kejemuhan bagi siswa. Contohnya pemanasan yang diberikan merupakan peregangan kepala, tangan, pinggang dan kaki. Kemudian setelah itu siswa disuruh lari mengelilingi lapangan dan bahkan langsung kepada kegiatan inti tanpa dibarengi dengan pemanasan.

Dalam hal ini siswa yang melakukan gerakan tersebut, adanya unsur keterpaksaan dan dari keinginan diri sendiri. Maka dari pembelajaran seperti

ini timbullah permasalahan yaitu kurangnya tingkat kesegaran jasmani, motivasi, pertumbuhan dan perkembangan fisik, perkembangan intelektual, pembentukan kerjasama sosial dan emosional, prestasi belajar, kondisi fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes di sekolah, sarana prasarana siswa dalam pembelajaran Penjasorkes, kurang menariknya permainan kecil yang dilakukan pembelajaran Penjasorkes, serta kualitas guru terhadap permainan kecil.

Padahal pembelajaran yang diberikan melalui permainan kecil tersebut memiliki banyak manfaat. Diantaranya dapat meningkatkan kesegaran jasmani, motivasi, pertumbuhan dan perkembangan fisik, perkembangan intelektual, pembentukan kerjasama sosial dan emosional, prestasi belajar dan kondisi fisik disamping menimbulkan kesenangan, dan kegembiraan bagi siswa. Begitu sarana dan prasarana yang dibutuhkan tidak memerlukan biaya yang mahal dan mewah.

Maka dari pembelajaran seperti ini timbullah permasalahan seperti kurangnya motivasi siswa dalam Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) dan kualitas guru belum terlihat dalam melaksanakan pembelajaran penjasorkes serta sarana dan prasarana yang belum memadai. Melihat pada kenyataan yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan ini membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SD Negeri 04 Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota dengan judul **“Motivasi Siswa Terhadap Pelaksanaan Permainan Kecil Dalam Pembelajaran Penjasorkes di SDN 04 Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah pada uraian sebelumnya, begitu banyak faktor penyebab masalah faktor lain yang mengiringinya, maka masalah di atas diidentifikasi sebagai berikut :

1. Motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Penjasorkes di sekolah.
2. Tingkat kesegaran jasmani siswa setelah mengikuti proses pembelajaran Penjasorkes di sekolah.
3. Pertumbuhan dan perkembangan fisik siswa.
4. Perkembangan intelektual siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Penjasorkes di sekolah.
5. Pembentukan kerjasama sosial emosional siswa dalam proses pembelajaran Penjasorkes di sekolah.
6. Prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran penjasorkes di sekolah.
7. Kondisi fisik setelah melakukan proses pembelajaran Penjasorkes di sekolah.
8. Sarana dan prasarana siswa dalam proses pembelajaran Penjasorkes di sekolah.
9. Kurang menariknya permainan kecil yang dilakukan dalam proses pembelajaran Penjasorkes di sekolah.
10. Kualitas guru terhadap materi permainan kecil.

C. Pembatasan Masalah

Keberhasilan pembelajaran Penjasorkes dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang cukup dominan adalah faktor permainan kecil

sebagai kegiatan fisik yang sangat mendukung kegiatan pembelajaran. Berkenaan dengan hal di atas, mengingat keterbatasan waktu, dana dan tenaga yang tersedia serta kemampuan penulis. Maka penelitian ini hanya melihat permainan kecil dalam pembelajaran Penjaskes di SDN 04 Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota yang dibatasi beberapa variabel saja yaitu:

1. Motivasi
2. Kualitas guru

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana motivasi siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 04 Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota?.
2. Bagaimana kualitas guru dalam penyampaian materi permainan kecil dalam PBM di SD Negeri 04 Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota?.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang :

1. Motivasi siswa terhadap materi permainan kecil dalam proses pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 04 Muaro Paiti Kabupaten Lima Puluh Kota dilihat dari segi kesegaran jasmani siswa setelah mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

2. Kualitas guru dalam penyampaian materi permainan kecil dalam PBM di SD Negeri 04 Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. Penulis, sebagai salah satu syarat menyelesaikan perkuliahan SI pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Untuk memperbaiki dan meningkatkan efektifitas pelaksanaan proses pembelajaran penjasorkes di SD Negeri 04 Muaro Paiti Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi peneliti yang lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Motivasi Siswa Terhadap Pelaksanaan Permainan Kecil Dalam PBM Penjasorkes Siswa SD Negeri 04 Muaro Paiti Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota”. Maka dapat disimpulkan:

1. Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian tentang motivasi siswa terhadap pelaksanaan permainan kecil dalam PBM penjasorkes siswa SD Negeri 04 Muaro Paiti Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota dengan sub variabel motivasi diklasifikasikan baik.
2. Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian tentang motivasi siswa terhadap pelaksanaan permainan kecil dalam PBM penjasorkes siswa SD Negeri 04 Muaro Paiti Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota dengan sub variabel kualitas guru diklasifikasikan baik.
3. Berdasarkan analisis data dan deskripsi hasil penelitian secara keseluruhan tentang motivasi siswa terhadap pelaksanaan permainan kecil dalam PBM penjasorkes siswa SD Negeri 04 Muaro Paiti Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota dikualifikasikan baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Dengan diketahuinya motivasi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri 04 Muaro Paiti Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota, maka diharapkan dapat dipertahankan dan ditingkatkan untuk masa yang akan datang.
2. Kepala Sekolah supaya dapat memfasilitasi sarana dan prasarana yang lebih lengkap untuk pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Thonthowi. (1991). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Angkasa
- Alimunar. (1992). *Permainan Kecil*. Padang : FPOK-Padang
- Alimunar. (1993). *Permainan Kecil*. Padang : FPOK-Padang
- Depdikbud. (1993). GBHN *Sekolah Dasar Pendidikan dan Kesehatan*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang RI. No. 22 Tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standarisasi Nasional Pendidikan*. Jakarta Depdiknas.
- Depdiknas. (2003). *Kurikulum 2004, Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani* Jakarta Depdiknas.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*: Jakarta: Depdiknas
- Dirjen PLS. (1995). *Permainan Kecil*. Jakarta Depdikbud RI.
- Hamalik, Oemar. (2001). *Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara Cet. Ke 1
- Hurlock, Elizabeth. (1993). *Perkembangan Anak*. Jakarta : Erlangga.
- Jonni. (1998). *Permainan Kecil*. Padang : FPOK IKIP Padang.
- Luthan, Rusli. (1998). *Belajar Keterampilan Motorik, Pengantar dan Metoda*, Jakarta, Depdikbud.
- Mudjirin, dkk. (2003). *Perkembangan Peserta Didik Padang*, TIM MMKDK FIP.
- Sullivan, Susane. (1987). *Fully Fit 60 Menit A week*, New York Thorsons Publising Group.
- Slameto. (1998). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Soemitro. (1992). *Permainan Kecil*. Dikbud. Dirjen Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan tenaga Kependidikan.
- Sudjana, Nana. (1989). *Metode Statistik*. Bandung : Tarsito.
- Suharsimi Arikunto. (1983). *Prosedur Penelitian* . Jakarta :Bina Aksara